

**PENERAPAN MODUS IONIAN DAN CHORDAL
DALAM IMPROVISASI PIANO PADA LAGU
“*MOMENT’S NOTICE*” KARYA JOHN COLTRANE**

JURNAL SKRIPSI



Oleh:

**Dhany Putra Pratama
NIM. 1211872013**

Semester Genap 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

PENERAPAN MODUS IONIAN DAN CHORDAL DALAM IMPROVISASI
PIANO PADA LAGU “*MOMENT’S NOTICE*” KARYA JOHN COLTRANE
Oleh:

Dhany Putra Pratama¹, Josiat T Adrian². Bambang Riadi³

¹Alumnus Program Studi S-1 Seni Musik, Fsp ISI YOGYAKARTA

²Dosen Jurusan Musik FSP ISI YOGYAKARTA

³Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Email : dhanyputrapratama13@gmail.com

ABSTRAK

Improvisasi yang merupakan seni mengkomposisikan secara spontan saat bermain tanpa notasi tertulis dianggap sebagai salah satu ciri khas yang membedakan jazz dari *genre* musik yang lain. Improvisasi berbicara tentang melampaui batasan apa yang telah dikomposisikan, melampaui interpretasi ala kadarnya, menuju tingkat kreatifitas yang jauh lebih inspiratif dan lebih spontan. Namun kesan spontanitas seorang improvisator tidaklah terlalu besar, karena berimprovisasi bukan berarti bermain tanpa berpikir atau tanpa batasan aransemen atau rencana mengenai apa yang akan dimainkan. Walaupun aransemen dalam berimprovisasi itu bersifat sederhana dan tidak tertulis, namun tetap ada prinsip-prinsip yang disepakati bersama mengenai hal-hal baru yang akan dimainkan dan keterkaitannya dengan musik secara keseluruhan dan setidaknya beberapa standar yang menentukan sukses tidaknya suatu improvisasi. Penelitian ini akan mengungkapkan tinjauan teori mengenai prinsip dalam berimprovisasi yang akan difokuskan dengan penerapan improvisasi dengan pendekatan chordal dan ionian. Hasil dari penelitian ini adalah pemaparan teori berimprovisasi dengan penggabungan antara ionian dan chordal terhadap lagu *Moment's Notice*. Improvisasi dengan pendekatan ionian dan chordal merupakan metode improvisasi yang sangat sering digunakan dalam berimprovisasi, serta baik untuk latihan bagi pemula yang baru akan memulai berlatih improvisasi. Karena improvisasi dengan pendekatan chordal dan ionian merupakan salah satu metode yang paling sederhana, fleksibel, dan mempunyai peran yang penting dalam jazz.

Kata Kunci: Improvisasi, Chordal, Ionian.

ABSTRACT

Improvisation which is the art of spontaneously composing while playing without written notation is considered as one of the distinctive features that distinguish jazz from other music genres. Improvisation speaks of going beyond the limits of what has been composed, beyond its perfunctory interpretation, to a much more inspirational and more spontaneous level of creativity. But the impression of an improvisator spontaneity is not too big, because improvisation does not mean playing without thinking or without limitation arrangements or plans about what will be played. Although the arrangements in improvisation are simple and unwritten, there are still mutually

agreed principles of new things to be played and their relevance to music as a whole and at least some of the standards that determine success or not an improvisation. This research will reveal a theoretical review of the principle in improvisation that will be focused on the application of improvisation with chordal and ionian approach. The result of this research is the exposure of the theory improvise by combining between ionian and chordal to Moment's Notice song. Improvisation with ionian and chordal approaches is an improvisation method that is very often used in improvisation, as well as good practice for new beginners to start practicing improvisation. Because improvisation with the chordal and ionian approach is one of the simplest, most flexible, and has an important role in jazz.

Keywords: Improvisation, Chordal, Ionian.

I Pendahuluan

Musik jazz adalah sebuah musik yang lahir sebagai ekspresi orang-orang kulit hitam yang mengalami perbudakan oleh orang kulit putih di Amerika pada akhir abad delapan belas. Pada awalnya ideologi musik jazz adalah pembebasan orang-orang kulit hitam dari sosial-politik dalam kehidupan manusia di Amerika oleh orang kulit putih. Berdasarkan hal itu maka jazz terkenal dengan gaya bermain musik yang bebas. Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, *ragtime*, dan musik Eropa. Beberapa subgenre jazz adalah *dixieland*, *swing*, *bebop*, *hard bop*, *cool jazz*, *free jazz*, *jazz fusion*, *smooth jazz*. Format pemain musik jazz biasanya menggunakan instrumen gitar, trombon, piano, terompet, dan saksofon. Salah satu elemen penting dalam jazz adalah sinkopasi.

Musik jazz lebih mengutamakan improvisasi untuk terus mengayunkan bentuk-bentuk dari nada yang dimainkan. Spontanitas sangat dibutuhkan dalam musik ini, spontanitas memiliki peran penting dalam musik jazz dan ciri khas ini menjadi kunci utama dalam bermain musik Jazz. Improvisasi dari jenis musik ini lebih ke instrumen solo, *scatsing vocal* dimana alunan nada yang keluar bukan hafalan dari belakang panggung tetapi secara spontan di atas panggung.

Improvisasi dalam musik jazz merupakan cerminan kreatifitas seorang manusia dalam bermusik untuk merangkai nada-nada yang indah secara spontan, atau tanpa persiapan. Improvisasi itu sendiri akan berkembang dengan baik bila faktor kualitas kemampuan manusianya sudah mencukupi. Keterampilan berimprovisasi tidak dapat dicapai dalam waktu yang singkat. Dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mempelajari bagian-bagian dari improvisasi sampai benar-benar mahir untuk berimprovisasi. Sering kali kita bermain musik dalam satu band dengan

sejumlah personel baru atau melakukan jam-session bersama pemain-pemain yang baru kita kenal, kita harus melakukan improvisasi instan pada saat itu juga (Hariman, 2008: 11). Dalam berimprovisasi ada beberapa cara yang diterapkan para musisi jazz antara lain improvisasi dengan pendekatan modus, improvisasi berdasarkan chord progression, chordal, lick, dsb. Para musisi jazz tersebut tak hanya memainkan satu cara dalam berimprovisasi akan tetapi mengombinasikannya menjadi satu improvisasi yang terkonsep. Penulis mencoba untuk menerapkan improvisasi pendekatan chordal dan modus ionian. Improvisasi dengan pendekatan chordal merupakan improvisasi yang dimainkan not per not secara berurutan, karena memberikan warna dasar dalam bentuk chord tones maupun tension notes, contoh C-E-G-B ini merupakan susunan dari chord CMaj7 contoh ini bisa dimainkan not per not secara berurutan. Chordal sangat bermanfaat untuk menciptakan warna harmonis dalam improvisasi. Chordal tidak semata-mata dimainkan dalam sekuensi yang teratur, jadi komponen nadanya bisa saja dimainkan secara acak.

Penulis akan mencoba menerapkan improvisasi dengan pendekatan Ionian dan chordal terhadap lagu “*Moment’s Notice*” karya dari John William Coltrane, salah satu lagu standart jazz ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Lagu ini memiliki progress chord yang tidak biasa. *Moment’s Notice* merupakan II-V-I dari beberapa acord. Di birama pertama merupakan II-V-I dari D mayor, lalu birama dua sudah berganti ke II-V-I dari Eb dan seterusnya. selanjutnya akan dibahas lebih rinci di bab III, disamping itu lagu ini memiliki tempo yang sangat cepat atau fast swing. Berdasarkan latar belakang tersebut, lagu ini menjadi salah satu repertoar dalam pentas resital untuk tugas akhir dan menarik untuk dibahas dalam karya tulis Penerapan modus ionian dan chordal dalam improvisasi piano pada lagu ‘*Momen’s Notice*’ karya John Coltrane.

John William Coltrane (23 September 1926- 17 juli 1967) lahir dan besar Calorina utara sebelum pindah ke Philadelphia sebelum ke Philadelphia 1943. Memulai perjalanan musik saat belajar musik Granoff Studios dan Ornstein of Music di Philadelhia. John Coltrane kemudian bergabung dengan band-band local yang manggung di café dan club. John Coltrane juga sempat bergabung dengan angkatan laut selama satu tahun, Coltrane kemudian anggota band pimpinan Eddie Vinson dan memainkan tenor saksofon. Namun, dia juga mendengarkan permainan para saksofonis jazz ternama baik tenor atau alto seperti Charlie parker, Ben Webster,

Coleman Hawkins dan Lester Young. Dengan karir yang singkat Coltrane dia sudah menghasilkan banyak album solonya dan dia salah satu tokoh paling berpengaruh di era modern jazz. *Momen's Notice* merupakan salah satu karya Coltrane yang Fenomenal yang sangat menarik mulai dari Progresi akord, harmoni, improvisasinya, singkop, sampai temponya yang cepat.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana efisiensi penerapan improvisasi pendekatan ionian dan chordal pada lagu *Moment's notice* karya John William Coltrane. Sesuai dengan pilihan penulis untuk mengambil minat utama Pop-Jazz dengan konsentrasi Musik Pertunjukan, maka penulis memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan sebuah Resital TA dengan media utama piano, sesuai dengan instrument major yang dipilih sejak pertama kali diterima sebagai mahasiswa.

II Tinjauan Pustaka

Herman Hariman, *Improvisasi Jazz Siapa Takut*, Gramedia Pustaka Utama, 2008 buku ini berisi tentang pengertian improvisasi, dan dasar-dasar improvisasi dalam musik jazz.

John F. Szwed, *Memahami Dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, 2013. Buku ini berisi tentang sejarah musik jazz dari *Ragtime* sampai *Fusion* dan perkembangan selanjutnya. Selain berisi tentang sejarah, buku ini juga memuat informasi tentang tokoh-tokoh jazz dunia dan alat-alat musik dalam musik jazz.

Leon Stein, *Structure and Style Expanded Edition*, Summy-Birchard Music. Buku ini menuliskan tentang ilmu analisis bentuk sebuah karya musik. Di dalamnya terdapat teori-teori unsur-unsur sebuah karya musik dan penjelasan-penjelasan mengenai macam-macam bentuk lagu.

Darius Trefenko, *Jazz Theory From Basic to Advances study*, Florence production Ltd, 2014. Buku ini membahas tentang teori jazz mulai dari basic sampai advanced. Dalam buku ini tidak hanya membahas teori, buku ini membahas dengan sampel contoh lagu. Ada beberapa lagu standart jazz yang dipakai dalam buku ini.

III. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif didefinisikan sebagai sebuah penelitian yang akhirnya berupa sebuah kalimat kesimpulan. Proses penelitian dilalui dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Studi pustaka, membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan serta notasi yang tertulis dalam partitur dengan pokok bahasan yang ditulis. Pengumpulan audio, mengumpulkan audio musik-musik *jazz*, dan rekaman lagu *Moment's Notice* dalam banyak versi.

2. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik permasalahan penelitian. Melalui deskripsi teori yang relevan diharapkan teori ini dapat mendukung hasil penelitian.

3. Pembuatan laporan

Pembuatan Laporan disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi.

iV. Hasil Penelitian

Lagu ini memiliki sukatan empat per-empat seperti kebanyakan lagu pada umumnya hanya saja pada lagu ini memiliki tempo yang terbilang cepat. Di lihat dari progresi akord, bentuk struktur *song form* dari lagu ini adalah: A-B yang terdiri dari tiga puluh delapan bar yang mana pada birama pertama sampai birama kelima belas adalah *song form* A lalu menuju pengulangan mulai dari bar pertama sampai masuk kamar dua adalah *song form* bagian B.

Em⁷ A⁷ Fm⁷ B^{b7} Eb^{maj7} Abm⁷ Db⁷ Dm⁷ G⁷ Ebm⁷ Ab⁷

7 Db^{maj7} Dm⁷ G⁷ Cm⁷ B⁷ Bbm⁷ Eb⁷ Ab^{maj7} Abm⁷ Db⁷

13 1. Gm⁷ C⁷ Abm⁷ Db⁷ G^(b6) Fm⁷ B^{b7} 2. Gm⁷ C⁷ Fm⁷ B^{b7}

19 Eb^{6/Bb} Fm^{7/Bb} Gm^{7/Bb} Fm^{7/Bb}

23 Eb^{6/Bb} Fm^{7/Bb} Gm^{7/Bb} Fm^{7/Bb} Eb⁶

Penulis akan membahas analisis lagu ini berdasarkan tonal dalam progresi akor II-V-I pada setiap bar yang menggunakan modulasi. Pada lagu ini ada beberapa progres II-V-I yang dimulai dari bar satu yaitu akord Em⁷ pada ketukan kesatu menuju akord A⁷ pada ketukan ke tiga. progres ini kerap dipakai pada lagu-lagu standart *Jazz* pada umumnya. Untuk lagu ini banyak menggunakan progres II-V-I contohnya, bar pertama pada akord Em⁷-A⁷ merupakan progres II-V-I dari nada D, lanjut ke bar kedua akord Fm⁷-B^{b7} merupakan progres II-VI daari nada Eb, sedangkan pada bar ketiga merupakan tonik dari tangga nada Eb, memasuki bar ke empat kembali ke progres II-V-I dari F[#], lalu bar ke lima juga progres II-V-I dari C, masuk bar ke enam juga II-V-I dari Db, dan bar ke tujuh tetap di Db, memasuki bar ke delapan merupakan progres II-V-I dari C. Substitusi di bar ke sembilan adalah ketika progres II-V-I dari Cm⁷-F⁷ menjadi Cm⁷-B⁷. Memasuki bar sepuluh, ini adalah masih progres II-V-I dari Ab, lanjut ke sebelas adalah tonik dari Ab, Bar dua belas kembali lagi ke II-V-I dari F[#]. Bar ke tiga belas merupakan II-V-I dari F, bar ke empat belas merupakan II-V-I dari F[#]. Pada bar tiga belas dan empat belas selisihnya hanya naik setengah, lalu berlanjut ke bar lima belas adalah akord G^b sebagai tonik, dan bar ke enam belas kembali lagi ke progres II-V-I dari Eb, dan selanjutnya masuk pengulangan bar pertama sampai pada bar dua belas masuk ke kamar dua, yaitu pada bar tujuh belas. Masih menggunakan II-V-I dari nada F, selanjutnya masuk bar delapan belas juga II-V-I dari nada Eb. Bar ke sembilan belas sampai dengan dua puluh enam ada nada B^b sebagai dominant. Setelah menganalisa lagu ini, ternyata II-V-I berperan penting dan hampir

setiap bar sudah memakai progres II-V-I, hanya saja II-V-I ini di pakai dengan akord yang berbeda sehingga bernuansa megah dan kaya akan setiap akord yang dibunyikan.

Ada beberapa point di dalam penelitian ini dalam menerapkan improvisasi yaitu:

1. Menganalisis bentuk lagu dan pergerakan akor

Mencari tonal dan progresi II-V-I dari seluruh akor dan birama pada lagu tersebut. Kemudian mencari bentuk lagu seperti *song form*.

2. Pendekatan dengan tangga nada ionian

Tangga nada Ionian disusun berdasarkan tonal dalam lagu ini mulai dari birama pertama sampai dengan birama terakhir dalam lagu ini.

3. Improvisasi dengan pendekatan Chordal

Improvisasi digunakan dengan hanya menggunakan pendekatan Chordal dalam lagu ini, mulai dari birama pertama sampai dengan birama terakhir sesuai pergerakan modulasi akor

4. Penggabungan Ionian dan Chordal

Menggabungkan Ionian dan Chordal dari birama pertama sampai dengan birama terakhir yang disusun menggunakan not balok.

V. kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai penerapan improvisasi lagu *Moment's Notice* karya John Coltrane dengan penggabungan chordal dan modus ionian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran ionian dan chordal sangat penting bagi musisi jazz yang sedang dalam masa pembelajaran, ibaratkan sebuah tongkat bagi seorang Tunanetra. Semua musisi jazz akan mengalami *jam session*. Saat *jam session* sedang berlangsung, seorang

musisi jazz amatir dapat menggunakan ionian sebagai alternatif untuk menghadapi situasi saat jam session.

Walaupun sederhana namun ini adalah cara lazim yang dapat digunakan ketika berimprovisasi dengan menggunakan modulasi. Ionian yang begitu sederhana bisa terdengar lebih kaya ketika dimainkan dengan modulasi. Keterampilan menyusun nada sangat dibutuhkan untuk membuat suatu improvisasi yang baik.

2. Penerapan improvisasi dengan menggabungkan modus ionian dan chordal pada lagu ini adalah mencari tonal dalam lagu tersebut. Maka tonal dalam lagu tersebut mempunyai peran yang sangat penting.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis penerapan kombinasi penggabungan ionian dan chordal, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menemukan penerapan-penerapan baru. Contohnya, di pembahasan ini menggabungkan ionian dan chordal. Mungkin peneliti selanjutnya bisa menggabungkan antara chordal dengan modus lain. Karena kreativitas tidak ada batasnya, selalu ada hal baru untuk berimprovisasi. ketika sudah menguasai metode ini, jangan berhenti di sini. Pemain harus mengembangkan keterampilan masing-masing

Daftar Pustaka

Hariman, Herman, 2008 “Improvisasi Jazz siapa Takut”, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Sandole, Adolph, 1972 “*Beginner’s Method For Jazz Improvitation*”, Westeinde: 20 Music Books Import, Springfielsd.

Soeharto, 1992, “*kamus musik*”, PT Grasindo, Jakarta.

Szwed, J. F. 2008, “*Memahami dan menikmati jazz*”, Gramedia Pustaka Utama, jakarta.

Tom Kolb. 2001, “*modes for guitar*, Hal Leonard, Milwaukee

Terefenko, Dariusz, 2014 “*Jazz Theory from basic to advanced study*”, 771 Third Avenue, New York

Tom Kolb. 2001, “*Modes for Guitar*, Hal Leonard, Milwaukee

